

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan untuk penelitian ini berdasarkan rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial *Return on Investment* (ROI) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan induk BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2019.

Semakin tinggi nilai ROI, berarti semakin tinggi tingkat pengembalian dari suatu investasi. Nilai ROI yang tinggi menjadi suatu pertimbangan yang baik bagi calon investor, perusahaan-perusahaan ingin memiliki nilai ROI yang tinggi. Jika para investor tertarik untuk berinvestasi di suatu perusahaan, maka permintaan dan penawaran saham akan berubah dan akan terbentuk harga saham yang baru.

2. Secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan induk BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2019.

Semakin besar nilai DER berarti semakin besar pula perusahaan menggunakan utang untuk membiayai aktifitasnya. Sebaliknya, semakin kecil nilai DER berarti semakin kecil utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai aktifitasnya. Hal ini akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi karena perusahaan dianggap mampu untuk membiayai aktifitasnya tanpa menambah utang. Jika para investor tertarik untuk berinvestasi di suatu perusahaan, maka permintaan dan penawaran saham bergerak dan harga saham juga akan menyesuaikan.

3. Secara parsial suku bunga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan induk BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2019.

Suku bunga yang merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat memengaruhi harga saham ternyata tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan harga saham. Perubahan yang terjadi pada

tingkat suku bunga tidak terlalu dipertimbangkan oleh investor dalam melakukan investasi saham. Sehingga tingkat suku bunga yang tinggi ataupun rendah tidak menyebabkan adanya perubahan harga saham yang signifikan.

4. Secara parsial inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan induk BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2019.

Inflasi merupakan salah satu faktor eksternal lain selain suku bunga, yang dapat memengaruhi harga saham. Berdasarkan uji yang telah dilakukan inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan harga saham. Jika terjadi gejolak inflasi tinggi maka investor cenderung akan lebih memilih menggunakan dananya untuk berinvestasi pada barang lain seperti emas daripada melakukan investasi pada saham. Dapat disimpulkan bahwa tinggi ataupun rendahnya tingkat inflasi tidak menyebabkan adanya perubahan harga saham yang signifikan.

5. Secara simultan *ROI*, *DER*, suku bunga dan inflasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan induk BUMN yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2019.

Berdasarkan uji yang telah dilakukan pada penelitian ini, dapat diketahui bahwa *ROI*, *DER*, suku bunga, dan inflasi secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Besarnya pengaruh dari seluruh variabel independen pada penelitian ini adalah sebesar 0.120 atau 12.0% sesuai dengan angka *adjusted R square* yang didapat dalam uji koefisien determinasi. 88% lainnya merupakan variabel independen lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak hal lain yang memengaruhi harga saham diluar dari variabel independen pada penelitian ini, baik itu faktor internal maupun eksternal.

5.2 Saran

Terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian ini, keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya meneliti ROI, DER, suku bunga, dan inflasi sebagai faktor-faktor yang dapat memengaruhi harga saham.
2. Objek pada penelitian hanya perusahaan induk BUMN yang tercatat di BEI.
3. Periode penelitian hanya lima tahun yaitu pada tahun 2015-2019.
4. Penelitian ini memiliki kriteria tersendiri dan metode yang mungkin berbeda dengan penelitian lain mengenai topik yang sama.

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Calon Investor
Sebelum berinvestasi, calon investor yang baik harus melakukan riset atau mengumpulkan data dalam mempertimbangkan apa yang akan di investasikannya agar mengerti tentang investasinya dan sistem pasarnya, apakah investasinya akan menguntungkan atau tidak. Calon investor harus pintar menganalisa faktor internal dan faktor eksternal yang memengaruhi investasinya
2. Bagi Pemerintah
Perusahaan BUMN yang sebagai salah satu sumber pendapatan dari APBN seharusnya memiliki kinerja yang terbaik. Pemerintah perlu memerhatikan kinerja perusahaan yang dimilikinya, jangan sampai merugi. Pemerintah memiliki andil dalam menentukan suku bunga dan mengendalikan inflasi, pengendalian tingkat suku bunga dan inflasi tersebut harus di sesuaikan dengan kebutuhan perusahaan yang dimilikinya.
3. Bagi Manajemen Perusahaan
Kinerja perusahaan yang baik akan mengundang berbagai macam keutungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kinerja perusahaan yang baik akan mendapatkan perhatian dan kepercayaan dari

masyarakat. Para investor akan mencari perusahaan dengan kinerja yang baik. Jika perusahaan ingin mendapatkan pendanaan dari publik, maka membutuhkan penghitungan yang baik.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Kepada peneliti dimasa yang akan datang yang ingin melanjutkan penelitian tentang topik serupa terkait perusahaan induk BUMN dengan variabel ROI, DER, suku bunga, inflasi, dan harga saham, diharap dapat mendapatkan data yang lebih lengkap dan memiliki periode waktu yang lebih lama agar dapat menghasilkan data yang lebih akurat.

Jika ingin melanjutkan penelitian dengan topik selain variabel yang digunakan peneliti, maka disarankan melakukan uji yang sama atau bahkan jika ada, menggunakan metode penelitian yang lebih baik dan akurat daripada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Almawadi, I. (2017, Februari 8). *Jasa Marga Catat Laba Tertinggi Sejak 2010, Saham Naik 3,8%*. Retrieved from Bareksa:
<https://www.bareksa.com/id/text/2017/02/08/jasa-marga-catat-laba-tertinggi-sejak-2010-saham-naik-38/14822/analysis> (diakses pada Juni 2020)
- Alwi, I. Z. (2003). *Pasar Modal : Teori dan Aplikasi, panduan Praktis*. Jakarta: Nasindo.
- Arif, M. (2010). *Teori Makro Ekonomi Islam: Konsep, Teori, dan Analisis*. Bandung: Alfabeta.
- Arifin, A. (2007). *Membaca Saham*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Bank Indonesia. (1999). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1999*. Jakarta: Republik Indonesia.
- Bank Indonesia. (2018). *Pengenalan Inflasi*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Boediono. (2014). *Ekonomi Internasional - Pengantar Ilmu Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Brigham, E. F., & Daves, P. R. (2013). *Intermediate Financial Management*. Ohio: South-Western Chengage Learning.
- Brigham, E., & Houston, J. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- BUMN.go.id. (2020, Februari 27). *Kementrian Badan Usaha Milik Negara*. Retrieved from BUMN.go.id: www.bumn.go.id (terakhir diakses pada April 2020)
- Bursa Efek Indonesia. (n.d.). *Pengantar Pasar Modal*. Retrieved from Indonesia Stock Exchange: <https://www.idx.co.id/investor/pengantar-pasar-modal/> (terakhir diakses pada April 2020)
- Case, K., Fair, R., & Oster, S. M. (2016). *Principles of Macroeconomics*. New York: Pearson.
- Darmadji, T., & Fakhrudin, H. M. (2011). *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Deny, S. (2017, Januari 3). *Inflasi 2016 Mencapai 3,02 Persen*. Retrieved from Liputan 6: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2694582/inflasi-2016-mencapai-302-persen> (diakses pada Juni 2020)
- Dzikevicius, A., & Saranda, S. (2016). Formation Of An Integrated Stock Price Forecast Model In Lithuania. *Business, Management, and Education*.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPF Universitas Diponegoro.
- Girsang, Y. (2020, April 1). *Harga Saham PTBA Turun ke Rp 2.000, Bagaimana Prospeknya*. Retrieved from Tagar: <https://www.tagar.id/harga-saham-ptba-turun-ke-rp-2.000-bagaimana-prospeknya> (diakses pada Juni 2020)
- Hadi, N. (2013). *Pasar Modal : Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasa Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hafiyyan. (2017, Januari 18). *Permintaan Apik, Harga Timah 2017 Menguat*. Retrieved from Bisnis: <https://market.bisnis.com/read/20170118/94/620721/permintaan-apik-harga-timah-2017-menguat> (diakses pada Juni 2020)
- Harahap, S. S. (2016). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hardian, Y. (2016, Oktober 19). *Kuartal III/2016, Penjualan Bukit Asam (PTBA) Naik 6,6%*. Retrieved from Finansial: <https://finansial.bisnis.com/read/20161019/309/594078/kuartal-iii2016-penjualan-bukit-asam-ptba-naik-66> (diakses pada Juni 2020)
- Hartono, J. (2008). In J. Hartono, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (p. 167). Yogyakarta: BPF.
- Hendro, T., & Rahardja, C. T. (2014). *Bank dan Institusi Keuangan Non Bank di Indonesia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Horngren, C. T. (2010). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Erlangga.
- Houston, J. F., & Brigham, E. F. (2010). *Essentials Of Financial Management*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-dasar Manajmen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIK YKPN.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2014). *Standar Akuntansi Keuangan* (Vol. Cetakan Pertama). Jakarta, Jakarta, Indonesia: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Indonesia Stock Exchange. (2017, Oktober). *Yuk Nabung Saham*. Retrieved from Yuk Nabung Saham web site: <http://yuknabungsaaham.idx.co.id/about-yns> (diakses pada Juni 2020)
- Indonesia, P. R. (1995). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal*. Jakarta: Republik Indonesia.

- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto, H. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Jpnn. (2019, Januari 25). *Utang Segudang, Garuda Indonesia Terancam Tumbang*. Retrieved from Jpnn: <https://www.jpnn.com/news/utang-segudang-garuda-indonesia-terancam-tumbang> (diakses pada Juni 2020)
- Kamaruddin, A. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khairudin, & Wandita. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Debt To Equity Ratio (DER) dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting IFRS Edition*. Hoboken: Wiley.
- Laili, M., Darmawan, N., & Sinarwati, N. (2015). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Kepemilikan Manajerial, Return On Assets, Dan Current Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio. *Jurnal Akuntansi*.
- Marketmover. (2020, March 25). *Semen Indonesia Jungkir Balik Bayar Utang Akuisisi Holcim*. Retrieved from Marketmover: <https://marketmover.id/2020/03/semen-indonesia-jungkir-balik-bayar-utang-akuisisi-holcim/>
- Martalena, & Malinda, M. (2011). *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: Andi.
- May, E. (2016, November 3). *Harga Timah Naik, Bagaimana Saham ANTM & INCO?* Retrieved from Detik Finance: <https://finance.detik.com/market-research/d-3336129/harga-timah-naik-bagaimana-saham-antm--inco> (diakses pada Juni 2020)
- Merdeka. (2018, November 29). *Harga Saham Jasa Marga Tak Stabil, Ini Alasannya*. Retrieved from Merdeka: <https://www.merdeka.com/uang/harga-saham-jasa-marga-tak-stabil-ini-alasannya.html> (diakses pada Juni 2020)
- Muamar, Y. (2019, September 12). *Drop & Dilepas Asing, ke Mana Arah Harga Saham PTBA?* Retrieved from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190912103424-17-98884/drop-dilepas-asing-ke-mana-arrah-harga-saham-ptba> (diakses pada Juni 2020)
- Munawir, S. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

- Natsir, M. (2014). *Ekonomi Moneter dan Perbankan Sentral*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Pablo, S. (2018, January 19). *Jasa Marga Rugi Rp 1,5 Triliun Akibat Muatan Truk Berlebih*. Retrieved from CNBC Indonesia:
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20180119163940-4-2016/jasa-marga-rugi-rp-15-triliun-akibat-muatan-truk-berlebih> (diakses pada Juni 2020)
- Pasar Dana. (2016, Maret 30). *Target Kontrak Baru 2016 Waskita Karya Sebesar Rp100 Triliun*. Retrieved from PasarDana:
<https://pasardana.id/news/2018/9/24/target-kontrak-baru-2016-waskita-karya-sebesar-rp100-triliun/> (diakses pada Juni 2020)
- Presiden Republik Indonesia. (1995). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal*. Jakarta: Republik Indonesia.
- Presiden Republik Indonesia. (2011). UNDANG-UNGGANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 21 TAHUN 2011 TENTANG OTORITAS JASA KEUANGAN. *Otoritas Jasa Keuangan*, 3.
- Prima, B. (2020, 3 18). *Kinerja kurang mantap, laba bersih PTPP di 2019 tergerus 38% menjadi Rp 930 miliar*. Retrieved from Kontan:
<https://investasi.kontan.co.id/news/kinerja-kurang-mantap-laba-bersih-ptpp-di-2019-tergerus-38-menjadi-rp-930-miliar#:~:text=Berdasarkan%20laporan%20keuangan%20perusahaan%2C%20pendapatan,capai%20Rp%2025%2C12%20triliun.> (diakses pada Juni 2020)
- Priyastama, R. (2017). *Buku Sakti Kuasai SPSS*. Yogyakarta.
- Putri, C. A. (2019, Oktober 25). *Suku Bunga Acuan BI Sudah 5%, Gimana Bunga Kredit Bank?* Retrieved from CNBC Indonesia:
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20191025075204-4-109990/suku-bunga-acuan-bi-sudah-5-gimana-bunga-kredit-bank> (diakses pada Juni 2020)
- Rahayu, A. C. (2019, September 1). *Laba Kimia Farma (KAEF) di semester I 2019 tertekan beban bunga*. Retrieved from Kontan:
<https://investasi.kontan.co.id/news/laba-kimia-farma-kaef-di-semester-i-2019-tertekan-beban-bunga> (diakses pada Juni 2020)
- Redaksi WE Online. (2019, November 1). *Terbebani Bunga Utang, Laba SMGR Merosot 38%*. Retrieved from Warta Ekonomi:
<https://www.wartaekonomi.co.id/read254538/terbebani-bunga-utang-laba-smgr-merosot-38> (diakses pada Juni 2020)
- Saleh, T. (2019, Agustus 08). *2 Hari Saham Garuda Meroket 25%, Ada Apa?* Retrieved from CNBC Indonesia:
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20190808114601-17-90657/2-hari-saham-garuda-meroket-25-ada-apa> (diakses pada Juni 2020)

- Sari, I. N. (2019, Maret 12). *PT Timah (TINS) dapat pagu pinjaman Rp 3,8 triliun untuk modal kerja*. Retrieved from Kontan: <https://investasi.kontan.co.id/news/pt-timah-tins-dapat-pagu-pinjaman-rp-38-triliun-untuk-modal-kerja> (diakses pada Juni 2020)
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Setiawan, S. R. (2017, 2 14). *Laba Bank Mandiri 2016 Merosot 32,1 Persen Jadi Rp 13,8 Triliun*. Retrieved from Kompas: <https://money.kompas.com/read/2017/02/14/182531626/laba.bank.mandiri.2016.merosot.32.1.persen.jadi.rp.13.8.triliun#:~:text=Keuangan-,Laba%20Bank%20Mandiri%202016%20Merosot%2032%2C1,Jadi%20Rp%2013%2C8%20Triliun&text=JAKARTA%2C%20KOMPAS.com%20%2D%20PT,se nil> (diakses pada Juni 2020)
- Sikumbang, I. R. (2019, Desember 7). *Kenapa Bank Punya Utang Besar?* Retrieved from Kompasiana: <https://www.kompasiana.com/irwanrinaldi/5c05095d43322f09cf6b1cf5/kenapa-bank-punya-utang-besar> (diakses pada Juni 2020)
- Stock dan Saham. (2016, September 26). *Harga Emas dan Nikel Mulai Naik, Perhatikan Saham Antam (ANTM)*. Retrieved from Stock dan Saham: <https://www.stockdansaham.com/2016/09/harga-emas-nikel-naik-lihat-antm.html> (diakses pada Juni 2020)
- Subramanyam, K. R. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugianto, D. (2018, 3 1). *Laba Waskita Karya Naik 131% Jadi Rp 4,2 Triliun*. Retrieved from Detik Finance: <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-3892441/laba-waskita-karya-naik-131-jadi-rp-42-triliun> (diakses pada Juni 2020)
- Sugianto, D. (2019, Juli 29). *Gara-gara Koreksi Laporan Keuangan, Garuda Sulit Bayar Utang*. Retrieved from Detik Finance: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4643961/gara-gara-koreksi-laporan-keuangan-garuda-sulit-bayar-utang> (diakses pada Juni 2020)
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamulja, P. (2005). *Analisis Fundamental, Teknikal, dan Program Metastock*.
- Supriyatna, I. (2016, Oktober 12). *Saham SMGR Diprediksi Melemah secara Bertahap, Apa Sebabnya?* Retrieved from Kompas: <https://money.kompas.com/read/2016/10/12/153141826/saham.smgr.diprediksi.melemah.secara.bertahap.apa.sebabnya>. (diakses pada Juni 2020)

- Suryowati, E. (2016, Januari 4). *Terendah Lima Tahun Terakhir, Inflasi 2015 Hanya 3,35 Persen*. Retrieved from Kompas:
<https://money.kompas.com/read/2016/01/04/114926926/Terendah.Lima.Tahun.Terakhir.Inflasi.2015.Hanya.3.35.Persen> (diakses pada Juni 2020)
- Suryowati, E. (2017, 3 2). *Tahun 2016, Antam Bukukan Laba Bersih Rp 65 Miliar*. Retrieved from Kompas:
<https://money.kompas.com/read/2017/03/02/112202726/tahun.2016.antam.bukukan.laba.bersih.rp.65.miliar> (diakses pada Juni 2020)
- Tim CNBC Indonesia. (2018, Oktober 18). *Eksklusif: Dirut WIKA Buka-bukaan Soal Prospek Harga Saham*. Retrieved from CNBC Indonesia:
<https://www.cnbcindonesia.com/profil/20181018132803-41-37955/eksklusif-dirut-wika-buka-bukaan-soal-prospek-harga-saham> (diakses pada Juni 2020)
- United Nations, S. D. (2018). *Classification of Individual Consumption According to Purpose (COICOP) 2018*. New York: United Nations.
- Wareza, M. (2019, Maret 18). *Banyak Bangun Tol, Laba Jasa Marga Naik Tipis*. Retrieved from CNBC Indonesia:
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20190318145143-17-61341/banyak-bangun-tol-laba-jasa-marga-naik-tipis> (diakses pada Juni 2020)
- Weygandt, J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2015). *Financial Accounting IFRS edition*. Hoboken: Wiley.
- Widoatmodjo, S. (2012). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: Media Komputindo.
- Winarto, J. (2004). Economic Value Added Sebagai Salah Satu Alternatif Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 3.
- Yusuf, A. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group .